

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk melakukan penelitian pada keadaan objek yang alamiah, dimana seorang peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi).¹

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitan merupakan suatu predikat wajib dalam melakukan sebuah penelitian. Peneliti dapat mengenal situasi dan kondisi secara umum dalam subjek penelitian.³

Setting penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada ceramah dari Ustadz Hanan Attaki yang diunggah di YouTube pada 3 September tahun 2021 dalam channel YouTube yang berjudul : Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah.

C. Subyek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu video ceramah Ustadz Hanan Attaki yang diunggah di Channel YouTube pada tanggal 3 September tahun 2021 yang berjudul : Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpresif, Interaktif Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta , 2005), 3.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), 139.

D. Sumber Data

Peneliti mengambil data dari dua sumber yaitu data primer yang merupakan data utama dan data sekunder yang merupakan data tambahan.

1. Data Primer

Data primer yakni data pokok atau data utama untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh langsung dari sumbernya (sumber informasi utama, first hand dalam pengumpulan data).⁴ Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah video ceramah Ustadz Hanan Attaki di YouTube pada 3 September 2021 yang berjudul: Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah, wawancara dengan humas Ustadz Hanan Attaki, wawancara dengan netizen. Data primer ini termasuk data mentah yang harus di proses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer dalam penelitian (second hand) yang berkaitan dengan penelitian.⁵ Dalam hal ini, peneliti mengambil data dari sumber lain seperti buku, referensi dan lain-lain untuk mendapatkan data mengenai Ustadz Hanan Attaki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi non-partisipan merupakan metode observasi dimana peneliti hanya bertindak tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok riset. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yakni Video ceramah Ustadz Hanan Attaki di youtube yang di unggah pada 3 September 2021 yang berjudul: Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah. Disini peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan rentang waktu mulai tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

⁵ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, 87.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, foto atau karya-karya legendaris dari seseorang.⁶ Dokumentasi disini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan buku-buku literatur, gambar, tulisan yang berkaitan dengan dakwah Ustadz Hanan Attaki.

3. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah yang saling bertukar serta berbagi informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan responden secara mendalam.

Teknik ini digunakan peneliti melakukan wawancara melalui aplikasi pesan singkat WhatsApp untuk mewawancarai humas Ustadz Hanan Attaki pada tanggal 10 Januari 2022 serta mewawancarai 10 netizen pada tanggal 21 Januari 2022 yang berkomentar di channel youtube Ustadz Hanan Attaki yang akan dipilih menjadi partisipan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keakuratan, kebenaran serta keabsahan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sejak awal akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian.⁷ Uji keabsahan data sangat diperlukan karena berfungsi untuk meminimalisir kesalahan dalam pengumpulan data. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti merupakan suatu instrumen dalam penelitian kualitatif. Keshahihan dan keabsahan data sangat ditentukan dengan komitmen, keikutsertaan dan keterlibatan seorang peneliti secara intens dalam penelitian yang sedang dilakukan.⁸ Seorang peneliti harus tahu kapan penelitian tersebut harus dihentikan, namun apabila data yang diperoleh dirasa belum cukup dan belum dapat dipercaya, maka seorang peneliti harus memperpanjang waktu penelitiannya

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 394.

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Gabungan*, 394.

sambil mengkaji ulang dan menganalisis data agar data yang didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan peneliti dalam melakukan penelitian atau teknik lain akan menentukan keabsahan serta keshahihan suatu data yang telah terkumpul.⁹ Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara melakukan suatu pengamatan berkesinambungan. Karena dengan cara ini, peneliti akan mengetahui secara pasti urutan data penelitian tersebut. Melakukan ketekunan dapat dilakukan peneliti dengan cara membaca referensi-referensi terkait penelitian tersebut sehingga nanti data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

3. Triangulasi

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek kredibilitas data cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan obsevasi, dokumentasi dan kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data, misalnya data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih fresh, fokus dan belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi menjadi salah satu bagian dari keabsahan data dalam melakukan penelitian, bahan referensi disini yang dimaksud merupakan video-video dari akun youtube Ustadz Hanan Attaki, serta seorang peneliti memberikan screenshot bagian-bagian yang dianalisis.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian sebelum memasuki

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Gabungan*, 394.

lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan.¹⁰ Analisis isi (*content analysis*) akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah menggunakan teori Philip Mayring. Penggunaan analisis isi digunakan sebagai metode utama yang mana metodenya menggunakan survei dan eksperimen sebagai bahan pembandingan untuk menguji kevalidan dari kesimpulan. Melalui analisis isi peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik, pesan dan perkembangan dari suatu isi media.¹¹

Analisis isi yang akan diterapkan oleh peneliti yakni analisis isi dari Philip Mayring, yang mana ide pokok terdapat dalam buku Emzir, dengan judul “Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data”. Berikut ini mengikuti konsep dari Philip Mayring yang menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:¹²

1. Membuat pertanyaan penelitian.
 - a. Bagaimana analisis isi pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki?
 - b. Bagaimana respon *netizen* terhadap pesan dakwah tersebut di *channel youtube* Ustadz Hanan Attaki?
2. Memberi kategori terhadap isi pesan dakwah
3. Mencari data dan mengklasifikasikan dari potongan video dalam *channel youtube* tersebut yang terdapat pesan dakwah yang disampaikan oleh pembicara.
4. Melakukan pemeriksaan kembali.
5. Pekerjaan akhir dari keseluruhan teks (sumatif)
6. Menganalisis hasil dari setiap kategori.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 336.

¹¹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Lainnya ed.I* (Jakarta: Prenemedia Group, 2011), 10.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 285.